

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Strategi Serang Radio dalam Melestarikan Kebudayaan Lokal

A. Proses perumusan strategi

Serang radio merupakan radio unit etnikom yang bertujuan untuk dapat ikut serta dalam pelestarian budaya. Untuk mencapainya tujuan tersebut Serang radio juga harus mengetahui apa yang diinginkan oleh pasar pendengarnya. Hal ini dilakukan agar strategi yang diterapkan itu dapat berhasil.

Maka dari itu sebelum melakukan siaran, Serang radio biasanya melakukan survei terlebih dahulu, untuk mengetahui apa yang dibutuhkan ataupun diinginkan oleh pendengar. Proses perumusan strategi sendiri dapat diartikan bahwasanya, segala sesuatu yang dipersiapkan dengan matang agar tercapainya tujuan dari strategi yang akan dilakukan.¹

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapat menurut Ginanjar Wisnu ialah :

¹ Wawancara dengan General Manager Jaringan Etnikom pada 12 Juni 2021.

" Sebelum kita melaksanakan tugas kita dalam upaya pelestarian budaya, kita juga harus mengetahui apa yang diinginkan oleh pendengar, bagaimana Serang radio ini dapat menarik perhatian pendengar, itu perlu dilakukan survey terlebih dahulu oleh tim kreatif lalu kami diskusikan bersama, ini tujuannya supaya apa yang disampaikan Serang radio itu selalu sesuai dengan apa yang diinginkan pendengar".

Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwasanya sebelum melakukan proses siaran. Serang radio terlebih dahulu melakukan survey terhadap pendengarnya. Hal ini bertujuan agar, pesan yang ingin disampaikan bisa terkemas dengan apik. Dengan tujuan utamanya yakni melestarikan bahasa, Serang radiopun harus mengetahui kebutuhan dan keinginan pendengar itu apa saja. Maka dari itu tim kreatif dari Serang radio ini pun senantiasa berpikir dan menganggap bahwasanya mereka ini seorang pendengar kalau misalnya di Serang itu maunya seperti apa.

Dari proses itulah kemudian tercetuslah program baru, yang sebisa mungkin menggunakan bahasa daerah yang ada. Program yang dikeluarkan ini haruslah program yang belum pernah diangkat oleh media yang ada sehingga ini menjadi suatu

keunggulan sendiri pastinya untuk Serang radio. Selain itu program yang disiarkanpun dapat membangun keingin tahuan tersendiri bagi masyarakat.

B. Proses Pelaksanaan Strategi

Setelah merangkai segala perumusan strategi tersebut, barulah Serang radio menjalankan strateginya dalam menyiarkan budaya daerah yang ada. Saat melakukan siaran Serang radio senantiasa menyapa pendengar dengan sapaan khas nya, lalu diiringi dengan iringan musik rampak sebelum melakukan siarannya. Selain itu serang radio juga menyiarkan program acara yang senantiasa baru dan menimbulkan rasa keingintahuan masyarakat.

Program-program siaran Serang radio selalu dibalut dengan unsur etnik di dalamnya namu pada setiap program memiliki porsinya yang berbeda-beda, dalam mendapatkan sentuhan etnik tersebut baik progam acara berita, talkshow maupun acara musik. Hal ini dilakukan agar pendengar mendapatkan suguhan yang tidak menarik bagi pendengarnya.

Pada dasarnya Serang radio bisa dikatakan sebagai radio multi. Hal ini dikarenakan Serang radio memutar semua genre musik hanya saja porsi nya berbeda. Kalau di Serang radio ini musik dangdut memiliki porsi yang lebih dari genre lainnya. Hal ini disebabkan bahwasanya di daerah musik dangdut itu lebih banyak digemari oleh masyarakat.

Maka dari itu kalangan muda bukanlah sasaran utama bagi Serang radio, dikarenakan kalangan muda ini tidak begitu menyukai musik dangdut maka Serang radio memiliki segmentasi yang dominan itu di range usia 25 tahun keatas.²

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Penyiar Serang radio seperti berikut ini :

“Pertama seperti ini Serang radio ini bisa disebut radio multi karena semua genre kita puter. Tapi kalau diserang radio dangdut jadi yang lebih dominan yah, ya namanya di daerah kalo gak jualan dangdut rugi dong. Jadi kita juga ngelihat apa yang diinginkan sama masyarakat agar program kita ini laris terus.”

² Wawancara dengan Penyiar Radio pada 20 Maret 2021.

C. Proses Evaluasi Strategi

Proses evaluasi strategi adalah tahapan untuk melihat apakah strategi yang dilaksanakan itu sesuai atau tidak dari yang diharapkan. Proses evaluasi strategi ini menentukan seberapa jauh suatu perumusan dan tujuan sudah dapat dicapai sebagaimana hasil wawancara yang saya lakukan dengan program director Serang Radio mengungkapkan bahwasanya, tahapan ini dilakukan untuk menentukan seberapa jauh suatu rencana yang sudah dapat dicapai oleh stasiun penyiaran.

Proses yang dilakukan oleh Serang Radio adalah dengan nelaksanakanya evaluasi dari strategi penyiaranya seperti, menjadwalkan rapat mingguan agar dapat mengetahui perkembangan serta hasil dari tujuan dilakukanya strategi tersebut. Serta diadakannya evaluasi perbaikan jikalau dalam proses terlaksannya strategi penyiaran ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Strategi *Survive* Serang Radio dalam Menghadapi Gempuran Media

A. Proses Perumusan Strategi

Dengan adanya perkembangan media yang sangat pesat persaingan radio pun semakin ketat. Sebagai salah satu radio unit yang tergabung dalam jaringan etnikom ini menjadi tantangan tersendiri bagi Serang radio, agar tetap menjaga eksistensinya dan tidak berujung gulung tikar.

Dalam perumusan strategi Serang radio senantiasa selalu mengupdate tentang apa yang menjadi keinginan pendengar maupun klien, agar serang radio mampu bertahan di tengah gempuran media yang semakin pesatnya ini. Selain itu serang radio juga selalu mengikuti perkembangan-perkembangan dari media, agar pesan yang disampaikan juga tersampaikan dengan baik.

B. Pelaksanaan Strategi

Agar senantiasa dapat bertahan di tengah gempuran media ialah dengan cara mengikuti perkembangan media tersebut. Sebagaimana strategi bertahan yang dilakukan oleh Serang radio

dalam upaya mempertahankan keberadaanya, sebagai radio unit etnikom serta tetap eksis di tengah gempuran media ini.³

Sebagaimana dijelaskan oleh program director Serang radio seperti berikut ini :

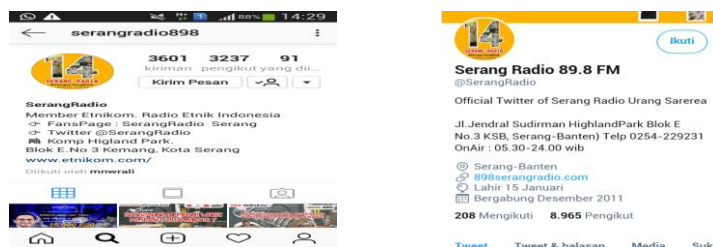
“Sebenarnya radio itu masih banyak didengarkan orang-orang, permasalahannya ialah pemasangan iklan. Jadi kalau dulu tuh orang mau iklanin produknya yah kalau gak di radio, koran yah di tv. Kalau sekarang tuh banyak opsinya bisa pasang *endorse* atau bisa buka akun sosial media sendiri buat masarin produk. Ini yang menjadi sebab setiap tahun ada radio yang gulung tiker. Ini karena radio-radio itu gak bisa nahan cost produksi. Setiap bulan cost produksi bertambah tapi pemasukanya itu menurun karena pengeluaran radio itukan besar yah apalagi di listrik. Jadi ini yang menyebabkan banyak radio yang keluar dari radio jaringan etnikom bahkan bangkrut. Strategi yang dilakukan oleh serang radio agar tetap bertahan yah kita gak anti sama yang namanya perubahan zaman dan terus perombakan internal itu juga penting sih.”

³ Wawancara Program Director pada tanggal 20 Maret 2021

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya tidak semua radio jaringan etnikom dengan mudah untuk *survive* dalam menghadapi perkembangan serta kemajuan teknologi yang semakin pesat ini. Salah satu cara yang dilakukan oleh Serang radio agar tetap bertahan ialah dengan mengikuti perubahan zaman yang ada.

Jikalau radio tidak mau menerima perubahan zaman maka radio itu akan tertinggal dan ujung-ujungnya berakhir pada kebangkrutan. Serang radio sendiri berusaha untuk tidak melawan arus yang ada namun berupaya untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Misalnya saat ini banyak pemasang iklan yang tidak hanya ingin produknya itu dipromosikan melalui *on air* radio saja tetapi ingin produknya dipasarkan melalui sosial media radio. Serang radio pun mempunyai akun sosial media berupa twitter, facebook, instagram serta youtube. Hal ini menjadi strategi sendiri bagi Serang radio dalam menarik pemasang iklan, agar senantiasa bisa menekan *cost* produksi yang semakin bertambah setiap bulanya.



4.1 Gambar Akun Sosial Media Serang Radio

Bahkan banyak dari klien yang memasang produk di Serang radio itu ingin dibuatkan *activity* misalkan produk A ingin dibuat suatu *event* tersendiri ditempat keramaian. Maka dari itu Serang radio juga bukan hanya menjadi media radio saja bahkan merangkap menjadi *event organizer*. Hal ini memiliki arti bahwa Serang radio mengkoordinir dari adanya *event* yang dibuat untuk produk tersebut.

C. Evaluasi Strategi

Dalam upaya bertahan di tengah gempuran media, selain mengadakan rapat mingguan dan terus mengupgrade diri dalam mengikuti perkembangan dari teknologi itu sendiri. Evaluasi yang dilakukan oleh Serang radio ini ialah dengan salah satu cara merombak internal dari radio tersebut. Serta diadakannya komposisi yang tepat terhadap orang-orang radio seperti merekrut generasi milenial.

Hal ini dilakukan karena anak muda biasanya lebih terbuka dengan sesuatu yang baru. Perombakan internal ini merupakan evaluasi yang dilakukan oleh Serang radio agar tetap dapat bertahan di era teknologi ini karena sebuah radio tidak akan bertahan apabila tidak diadakanya inovasi-inovasi baru dari orang-orang yang ada di dalam radio itu sendiri.